

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Metode ini disebut metode eksperimen karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik. Metode eksperimen bisa diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment tertentu (perlakuan) terhadap yang lain dalam kondisi terkontrol, Sugiyono (2018:11).

Penelitian ini dilakukan supaya dapat membandingkan efektifitas model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah. Hasil perhitungan penelitian ini menggunakan software SPSS versi 24.0. Adapun desain penelitian ini adalah one-group pretest-posstest design yang bersifat pre-experimental.

Menurut Neliwati, (2018:69) terdapat beberapa situasi yang menunjukkan penelitian kuantitatif dipilih sebagai jenis penelitian:

- a. Peneliti membutuhkan informasi yang luas dari populasi.
- b. Peneliti bertujuan menguji hipotesis penelitian.
- c. Peneliti perlu keakuratan data berdasarkan data yang diperoleh.
- d. Peneliti menguji dua sampel yang berkorelasi atau bebas.
- e. Peneliti menguji adanya keraguan terhadap kebenaran, teori, peristiwa dalam penelitian tersebut.
- f. Peneliti ingin mengetahui pengaruh yang diimplementasikan terhadap subjek tertentu.

### **3.2 Desain Penelitian**

Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah penelitian ini dirancang melalui penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen semu. Desain penelitian eksperimen ada tiga bentuk yakni pre-experimental design, true experimental design, dan quasy experimental design.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-experimental design. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat

variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independent. Hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipiloh secara random.

Terdapat beberapa bentuk pre-experimental design yakni one-shot case study, one-group pretest-posttest design, dan intact group comparison. Dalam penelitian ini menggunakan One-Group Pretest-Posttest Design. Desain ini diberikan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Desain ini terdapat pretes sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap. Tempat penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 58 Surabaya, Jalan Pagesangan 4 Mulia, Pagesangan, Kec. Jambangan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60233. Pada

semester genap tahun ajaran 2022/2023.

### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama pembelajaran bahasa Indonesia supaya peserta didik tetap merasakan lingkungan belajar yang seperti biasanya. Survei ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April tahun 2023.

## **3.2 Sasaran Penelitian**

### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekadar jumlah yang ada pada subjek/objek itu, (Sugiyono, 2017:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023 yang berjumlah 186 peserta didik mulai kelas VII A hingga VII-F.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik purposive random sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023. Peneliti dipilih melalui guru mata pelajaran Bahasa Indonesia karena adanya masalah yang terjadi pada kelas, rekomendasi dari guru mata pelajaran, dan menjadi wali kelas di VII-A. Kelas VII-A ini berjumlah 30 siswa, yakni 19 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
VII-A	30	19	11

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi

#### **Operasional**

Menurut Purwanto (2018:18), menjelaskan bahwa variabel adalah gejala yang membedakan berbagai segmen populasi dan memiliki rentang nilai. Penelitian ini membandingkan antar dua variabel, yaitu

sebelum dan sesudah dengan rumusan variabel X dan Y, dimana kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023 dengan penggunaan model project based learning bermedia animasi powtoon. Perbandingan variabel tersebut nantinya akan dimasukkan ke dalam software SPSS versi 24.0, untuk mengetahui keefektifan hasil belajar penggunaan model project based learning terhadap kemampuan menulis bermedia animasi powtoon.

#### 1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Pendekatan pembelajaran dengan model project based learning digunakan dalam tugas atau kegiatan yang menuntut siswa supaya memiliki pemahaman dalam melakukan dan memahami pembelajaran. Selain itu, siswa mungkin merasa lebih mudah untuk membuat produk teks prosedur saat sudah menggunakan media animasi powtoon. Berdasarkan penelitian ini kemampuan menulis teks prosedur tentang kejadian menggunakan media animasi powtoon dijadikan sebagai variabel bebas. Terdapat variabel bebas (X) dalam kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII-A SMP Negeri 55

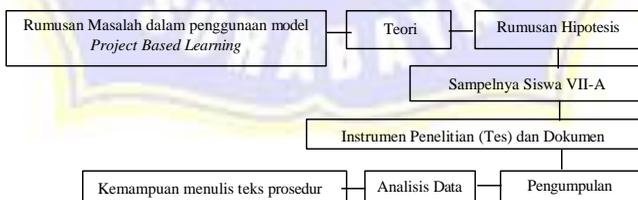
Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023. Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan variabel terikat adalah variabel yang telah dipengaruhi atau menjadi sebab atau akibat, karena tercantumnya variabel bebas.

## 2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Keefektifan latihan menulis untuk Bahasa Indonesia kelas VII bergantung pada seberapa siswa menguasai kemampuan menulis teks prosedur. Kemampuan menulis teks prosedur ini variabel terikat dalam penelitian. Berdasarkan variabel Y ini dalam penggunaan model project based learning bermedia animasi powtoon.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian, maka dapat dijelaskan dalam bagan berikut:



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah salah satu dari banyak teknik yang dapat digunakan peneliti. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda di tempat yang berbeda, sumber yang berbeda, dan cara yang berbeda (Sugiyono, 2007:137). Penelitian ini digunakan untuk dikumpulkan dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tes sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini.

#### **3.5.1 Tes**

Dalam pembelajaran berkelanjutan, evaluasi semacam ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Kelas VII-A SMP Negeri 55 Surabaya Tahun Ajaran 2022-2023, menggunakan lembar kerja menulis teks prosedur dan diberikan sebelum (pretes) dan sesudah (postes). Kesesuaian subjek, struktur teks, dan unsur kebahasaan semuanya mempengaruhi seberapa baik seorang penulis dapat menulis teks prosedur.

Instrumen yang digunakan bertujuan mengevaluasi keefektifan penggunaan model project based learning untuk mengajar menulis teks prosedur dengan bermedia animasi powtoon. Tes ini digunakan

menilai dan mengukur hasil belajar siswa. Kemampuan siswa untuk menyusun teks prosedur memanfaatkan apa yang telah mereka pelajari di kelas dan di uji terutama melalui tugas menulis. Tes akan diberikan sekali sebelum (pretes) dan setelah (postes) pembelajaran teks prosedur. Penyusunan teks prosedur, kriteria berikut digunakan sebagai panduan: konten, struktur, konvensi linguistik, dan penggunaan bahasa.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Pelaksanaan mengumpulkan data, dokumentasi berupa nilai tugas harian khususnya teks prosedur dalam cara membuat makanan, lembaran tes LKPD. Tes ini mengacu pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam penelitian ini terdapat dua kali yaitu LKPD 1 dan LKPD 2 yang digunakan sebagai pedoman dalam mengerjakan soal-soal berisi aturan yang telah ditentukan oleh guru (peneliti). Lembar kerja ini akan diberikan ke tiap kelompok peserta didik VII-A sebagai penggunaan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis, kelompok sudah ditetapkan oleh guru secara heterogen menjadi 5 anggota.

Tabel 3.2 Kriteria Instrumen Penilaian Menulis Teks Prosedur

No	Aspek Yang Nilai	Bobot Nilai
1.	Mampu menulis teks prosedur cara membuat	50
2.	Mampu menulis teks prosedur cara melakukan	50
<b>Total Nilai</b>		<b>100</b>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis Sugiyono (2018). Dalam analisis data secara statistik yaitu dengan Uji N-Gain Score dan Uji Wilcoxon menggunakan SPSS versi 24.0. Uji prasyarat analisis data sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data normal atau tidak

normal, dimana akan menjadi ketentuan syarat dalam melakukan uji statistik yang akan digunakan untuk menghitung data yang di dapat dari suatu penelitian. Uji normalitas dalam hal ini hipotesis yang ditentukan adalah:

Ha : Data berdistribusi normal

Ho : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak dan tidak menolak berdasarkan nilai signifikan adalah:

- 1) Jika nilai signifikan  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika nilai signifikan  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

## 2. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon merupakan penelitian bagian dari uji statistik nonparametrik. Dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan. Uji Wilcoxon digunakan sebagai alternatif dari uji paired sample t-test, jika data penelitian tidak berdistribusi normal. Sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah perlakuan.

Uji Wilcoxon termasuk uji analisis statistik yang menguji hipotesis beda dua rata-rata sampel untuk data dengan menggunakan software SPSS versi 24.0. Data diambil dari hasil tes dan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Dengan demikian dapat dianalisis jika data:

Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima

Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka  $H_a$  ditolak

### 3. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain score ini digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran project based learning dalam penelitian. N-Gain Score dapat digunakan jika ada perbedaan signifikan dari hasil uji-t.

Adapun rumus indeks N-Gain Score:

$$(g) = (T2 - T1) / (Is - T1)$$

Keterangan:

(g) : Indek Gain

T1 : Nilai Pre-test

T2 : Nilai Post-test

Is : Skor Maksimal